

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PERUBAHAN
STATUS GIZI BALITA *STUNTING* DI DESA
PANDUMAN KECAMATAN JELBUK**

SKRIPSI



Oleh:

Azizatul Karimah

NIM. 22104122

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Perubahan Status Gizi Balita Stunting Di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Azizatul Karimah

Nim : 22104122

Hari, Tanggal : 06 Agustus 2024

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN: 0719128902

Penguji I

Ririn Handayani, S. ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Penguji II

Ernawati Anggraeni, S. ST., Mkes
NIDN. 0703038901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN: 0719128902

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PERUBAHAN STATUS GIZI BALITA STUNTING DI DESA PANDUMAN KECAMATAN JELBUK

u

Effectiveness Of Supplementary Feeding Program (PMT) On Changes In The Nutritional Status Of Stunting Toddler In Panduman Village, Jelbuk District

Azizatul Karimah^{1*}, Ririn Handayani², Ernawati Anggraeni³
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi email
info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: siskaazizah64@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Status gizi merupakan faktor yang berhubungan dan beresiko terhadap kejadian stunting pada balita. Angka prevalensi stunting di Desa Panduman sebesar 31,84%. Salah satu penyebab stunting adalah asupan gizi yang tidak adekuat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan fisik pada anak dimana tinggi badan menurut umur dibawah (<-2SD) standar median WHO. **Tujuan:** untuk mengetahui perubahan status gizi balita stunting sebelum dan sesudah pemberian program makanan tambahan di desa Panduman kecamatan jelbuk, Kabupaten Jember. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain komparatif dengan pendekatan retrospektif. dengan populasi yang terdiri dari 62 balita stunting yang mendapatkan program pemberian makanan tambahan selama 59 hari. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, proses pengumpulan data melakukan proses menggunakan rekam medis untuk mencatat hasil status gizi balita stunting pada bulan oktober dan november 2023 dengan menggunakan Analisis uji Wilcoxon. **Hasil:** hasil analisis didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = $0.003 \leq \alpha = 0,05$ yang artinya ada perbedaan status gizi balita sebelum dan sesudah mendapatkan program pemberian makanan tambahan. **Kesimpulan:** program pemberian makanan tambahan selama 59 hari dapat meningkatkan status gizi balita stunting sehingga ibu diharapkan dapat terus memberikan PMT dan rutin ke posyandu.

Kata Kunci: Status gizi, Balita, Stunting

Abstract

*Background: Nutritional status is a factor that is related and at risk for the incidence of stunting in toddlers. The stunting prevalence rate in Panduman Village is 31.84%. One of the causes of stunting is inadequate nutritional intake which will affect physical growth in children whose height for age is below (<-2SD) the WHO median standard. Objective: to determine changes in the nutritional status of stunted toddlers before and after providing an additional food program in Panduman village, Jelbuk sub-district, Jember Regency. Method: This study used a comparative design with a retrospective approach. with a population consisting of 62 stunted toddlers who received an additional feeding program for 59 days. The sampling technique used the total sampling method, the data collection process carried out a process using medical records to record the results of the nutritional status of stunted toddlers in October and November 2023 using Wilcoxon test analysis. Results: the results of the analysis obtained the *Asymp value. Sig. (2-tailed)* = $0.003 \leq \alpha = 0.05$, which means there is a difference in the nutritional status of toddlers before and after receiving the supplementary feeding program. Conclusion: the 59-day supplementary feeding program can improve the nutritional status of stunted toddlers so that mothers are expected to continue providing PMT and going to posyandu regularly.*

Keywords: Nutritional status, toddlers, stunting